

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bursa Kerja atau yang biasa disebut dengan Jobfair adalah pameran bagi perusahaan – perusahaan bertemu dengan para pencari kerja yang prospektif. Bursa ini biasanya memiliki partisipan Company atau Organisasi yang menyediakan meja untuk mengumpulkan resum atau bilik tempat bertukar kartu nama yang tujuannya tidak lain untuk mempertemukan antara perusahaan dengan pencari kerja.

Bursa kerja yang telah ada pada praktiknya khususnya pengelolaan perusahaan dalam sebuah jobfair masih memiliki banyak kekurangan utamanya dalam hal efisiensi, karena pada waktu pelaksanaan jobfair sebuah perusahaan mendapatkan sebuah stand perusahaanya. Hal tersebut akan jauh dari kata efektif dan efisien di karenakan mengingat partisipan dari pencari kerja dalam sebuah jobfair tentu tidak dapat di tebak, dan biasanya akan membanjiri seluruh area jobfair.

Dalam pelaksanaan jobfair tidak lepas dari berbagai kendala baik dari pencari kerja, perusahaan atau organisasi, kurangnya efisiensi ketika perusahaan dan calon karyawan yang melamar pekerjaan untuk bertemu, hal tersebut di karenakan pada saat pelaksanaan tentu tidak menguntungkan bagi sebuah perusahaan jika tidak mendapatkan karyawan yang berkompeten dengan pekerjaan yang di tawarkan.

Perkembangan teknologi dan informasi para era ini tentu mengandalkan mobilitas pada setiap aspek kehidupan. Penggunaan teknologi pada era ini telah merambah pada hal yang sangat melekat pada masyarakat tentu akan sangat membantu jika di terapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini untuk menggabungkan antara penggunaan teknologi dengan penyelenggaraan bursa kerja ini yang bertujuan akan meningkatkan mobilitas masyarakat dan pihak perusahaan yang akan merekrut karyawan baru menjadi lebih mudah dan lebih efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dibuat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana proses bursa kerja memiliki kekurangan informasi yang di dapatkan oleh pelamar kerja secara tidak langsung?
2. Bagaimana membuat grafik monitoring lowongan kerja yang dapat menampung data keseluruhan pada bursa kerja?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan Laporan Skripsi ini agar lebih berfokus dan terarah maka akan diberikan batasan terhadap aplikasi yang akan dibahas, antara lain:

1. Aplikasi yang di hasilkan adalah aplikasi yang berbasis website
2. Permasalahan yang di hadapi meliputi kurangnya efisiensi pertemuan perusahaan dengan pencari kerja dan pengelolaan data calon pekerja.
3. Meliputi inputan dari pihak perusahaan berupa lowongan pekerjaan dan inputan lamaran pekerjaan dari pihak pelamar kerja

1.4. Tujuan Penelitian

Memudahkan perusahaan yang akan merekrut karyawan baru dan pelamar kerja yang hendak mencari pekerjaan

1.5. Manfaat

Manfaat dari pembuatan system *jobfair* ini diantaranya:

a. Bagi mahasiswa

1. Sebagai sarana dalam melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Kegiatan belajar dalam mengenal dinamika dan kondisi lapangan pada penyelenggaraan job fair
3. Mengasah konsentrasi dan menjadikan mahasiswa lebih kritis serta dapat memecahkan masalah sesuai bidang yang di ampu.

b. Bagi Universitas

1. Dapat menjadi referensi skripsi yang akan mendatang, khususnya tentang pembuatan website
2. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan tingkat kualitas mahasiswa pada tiap individu.

c. Bagi Instansi

1. Dapat meningkatkan mobilitas dalam perekrutan karyawan baru
2. Kegiatan yang di laksanakan dengan menggunakan teknologi terkini akan meningkatkan citra baik bagi perusahaan

d. Bagi Masyarakat Peserta Job Fair

1. Masyarakat dapat merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam penerapan teknologi yang di gunakan menggantikan metode konvensional

Meningkatkan daya kerja bagi Sumber daya Manusia lebih banyak dari yang sebelumnya yang akan menekan angka pengangguran dan kemiskinan pada masyarakat Indonesia

